

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan analisis dan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian terkait dengan faktor faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di kabupaten Pasaman, beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian untuk tujuan satu yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman, ada 25 variabel yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung yang terdiri dari 7 faktor yaitu dari (X1) metoda pelaksanaan, (X2) waktu produksi, (X3) volume penjualan, penjadwalan, (X4) penjadwalan, (X5) pajak, (X6) persediaan anggaran
2. Dari hasil penelitian ketujuh faktor urutan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman adalah faktor persediaan kas. Pada faktor Persediaan kas (F7) dengan jumlah pertanyaan 2 (dua) dapat nilai minimum 4 (empat), nilai maximum 5 (lima) dan nilai rata rata (mean) 4,13045 artinya untuk mendapatkan nilai rata rata 5 (lima) maka nilai mean di bagi dengan jumlah pertanyaan dapat nilai nya 2,065225 sehingga untuk mendapatkan nilai rata rata

seratus maka nilai rata rata lima dibagi lima dan dikalikan 100 maka dapat nilainya 41,3045 dengan urut rangking 1 dari ketujuh faktor yang ada.

5.2 Impilkasi Penelitian

Model penelitian ini diuji kesesuaiannya melalui analisis Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) . Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman serta masukan khususnya bagi kontraktor dalam melaksanakan proyek konstruksi untuk langkah kedepan dalam rangka menanggulangi permasalahan dengan modal kerja .

Seorang manejer perusahaan dalam melaksanakan proyek konstruksi harus bisa mengelola perusahaan dengan baik. Dalam pelaksanaan proyek seorang manejer harus bisa merencanakan dan mempersiapkan segala kebutuhan biaya operasional, biaya bahan dan biaya upah sehingga tidak terjadi risiko yang dapat menjadi masalah dalam proyek konstruksi tersebut, memperhitungkan dengan matang apa saja yang menjadi kendala dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

Manejer perusahaan harus bisa mengelompokan orang menurut kemampuan dan keahlianya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan sehinga pengelolaan modal kerja bisa digunakan dengan baik dan tepat sasaran.

Untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada manejer harus bisa melaksanakanya dengan baik agar penggunaan modal kerja dan tujuan dri perusahaan bisa mencapai tujuan .

Dalam hal pengawasan manejer perusahaan mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasinya agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini terkait dengan faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabuapetn Pasaman, maka disarankan solusi terhadap permasalahan yang mempengaruhi modal kerja kontraktor adalah dibutuhkannya persediaan kas yang cukup dari pihak kontraktor dalam melaksanakan proyek konstruksi agar proses pekerjaan proyek yang telah direncanakan dari awal dapat berjalan dengan baik .